



SALINAN

**BUPATI PURWOREJO
PROVINSI JAWA TENGAH**

**PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR 54 TAHUN 2015**

TENTANG

**ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN ANGGARAN 2016**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PURWOREJO,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mendukung peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian melalui pemenuhan kebutuhan pupuk, maka berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 63 Tahun 2015 telah ditetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2016;
 - b. bahwa guna memberikan pedoman dalam pendistribusian pupuk sesuai kebutuhan masing-masing Kecamatan dan untuk menjaga tingkat harga pupuk bersubsidi di Kabupaten Purworejo, perlu menetapkan alokasi dan harga eceran tertinggi serta penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di Kabupaten Purworejo;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi serta Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Purworejo Tahun Anggaran 2016;
- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
5. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
8. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor: 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
9. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor: 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 60/Permentan/SR.130/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
11. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2016;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN ANGGARAN 2016.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Purworejo.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Purworejo.
4. Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan, yang selanjutnya disebut Dinas adalah Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo yang mempunyai tugas pokok dan fungsi pertanian, peternakan, kelautan dan perikanan.
5. Kepala Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan, yang selanjutnya disebut Kepala Dinas adalah Kepala Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo yang mempunyai tugas pokok dan fungsi pertanian, peternakan, kelautan dan perikanan.
6. Kecamatan adalah Kecamatan di Kabupaten Purworejo.
7. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
8. Pupuk An-Organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
9. Pupuk Organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/atau mikroba, yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
10. Pupuk Bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian.
11. Pemupukan Berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
12. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut HET adalah harga Pupuk Bersubsidi yang dibeli oleh petani/kelompok tani di Penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
13. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang.
14. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan/atau peternakan di Kabupaten Purworejo.
15. Petambak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan/atau udang di Kabupaten Purworejo.

16. Kelompok Tani adalah kumpulan petani atau petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, sumberdaya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya.
17. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk.
18. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
19. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
20. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani Pupuk Bersubsidi selanjutnya disebut RDKK adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada gabungan kelompok tani atau penyalur sarana produksi pertanian.
21. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

BAB II

JENIS PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk Bersubsidi terdiri atas Pupuk An-organik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Pelaksana Subsidi Pupuk.
- (2) Pupuk An-Organik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Urea, SP-36, ZA dan NPK.

BAB III

PERUNTUKAN DAN ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Pupuk Bersubsidi diperuntukan bagi Petani dan/atau Petambak yang telah bergabung dalam kelompok tani dan menyusun RDKK, dengan ketentuan;
 - a. Petani yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan sesuai areal yang diusahakan setiap musim tanam;

- b. Petani yang melakukan usaha tani di luar bidang tanaman pangan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar setiap musim tanam; atau
 - c. Petambak dengan total luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam.
- (2) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat 1(satu) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

Pasal 4

- (1) Alokasi kebutuhan Pupuk Bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Kecamatan serta alokasi pupuk bersubsidi tahun anggaran 2016.
- (2) Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut jenis, jumlah, sub sektor, kecamatan, dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I sampai dengan Lampiran XXV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (3) Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berdasarkan pada usulan yang diajukan oleh Kelompok Tani dalam bentuk RDKK yang disetujui oleh Penyuluh Pertanian dan Kepala Desa setempat dengan memperhatikan ketersediaan anggaran subsidi pupuk pada tahun berjalan.
- (4) Perangkat Daerah yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidaya ikan dan/ atau udang wajib melakukan pembinaan kepada Kelompok Tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani di tingkat petani di wilayahnya.

BAB IV

REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Dalam hal kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) terjadi kekurangan dapat dipenuhi melalui realokasi antar Kecamatan, waktu dan sub sektor yang ditetapkan oleh Kepala Dinas.
- (2) Apabila terjadi perubahan alokasi Pupuk Bersubsidi sebagai akibat dari adanya perubahan realokasi antar kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Tengah, akan ditindaklanjuti dengan realokasi antar Kecamatan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas.

- (3) Apabila alokasi Pupuk Bersubsidi di suatu kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, penyaluran Pupuk Bersubsidi di wilayahnya dapat dilakukan dengan menggunakan sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun, melalui realokasi antar Kecamatan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas.

BAB V

PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok tani melalui Penyalur di Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian oleh Penyalur di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani diatur sebagai berikut:
 - a. penyaluran Pupuk Bersubsidi oleh Penyalur di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku dan dibuktikan dengan catatan dan/atau nota pembelian kepada Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani;
 - b. penyaluran Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani dan alokasi di masing-masing wilayah.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kecamatan berkoordinasi dengan Penyuluh Pertanian guna melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian Pupuk Bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan Pupuk Bersubsidi di tingkat Petani, Petambak dan/atau Kelompok Tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh Pertanian.
- (5) Pengawasan penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari KP3.

Pasal 7

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1), Penyalur di Lini III dan Penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi saat dibutuhkan Petani, Petambak dan/atau Kelompok Tani di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pelaksana Subsidi Pupuk berkoordinasi dengan Dinas untuk penyerapan Pupuk Bersubsidi sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB VI

HET DAN KEMASAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 8

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk wajib menjual Pupuk Bersubsidi sesuai HET.
- (2) HET Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per kg;
 - b. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per kg;
 - c. Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per kg;
 - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg;
 - e. Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg.
- (3) HET Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh Petani, Petambak dan/atau Kelompok Tani di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut:
 - a. Pupuk Urea = 50 kg;
 - b. Pupuk SP-36 = 50 kg;
 - c. Pupuk ZA = 50 kg;
 - d. Pupuk NPK = 50 kg;
 - e. Pupuk Organik = 40 kg.

Pasal 9

- (1) Kemasan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus yang bertuliskan:

Pupuk Bersubsidi Pemerintah
Barang Dalam Pengawasan

- (2) Label tambahan khusus dalam penyediaan dan penyaluran Pupuk Urea bersubsidi berwarna merah muda (*pink*) dan Pupuk ZA bersubsidi berwarna jingga (*orange*).

BAB VII

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pendistribusian Pupuk Bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku serta melakukan pengawalan terhadap penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani.
- (2) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani setiap bulannya kepada Bupati melalui Dinas.

Pasal 11

- (1) KP3 wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga Pupuk Bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KP3 dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

Pasal 12

- (1) KP3 wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga Pupuk Bersubsidi di wilayahnya Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Purworejo kepada Bupati.
- (2) Berdasarkan hasil laporan pemantauan dan pengawasan oleh KP3 sebagaimana ayat (1), selanjutnya Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi kepada Gubernur Jawa Tengah.

BAB VIII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Ketentuan lebih lanjut mengenai teknis pelaksanaan Peraturan Bupati ini ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Purworejo.

Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Purworejo.

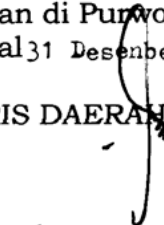
Ditetapkan di Purworejo
pada tanggal 31 Desember 2015

Pj. BUPATI PURWOREJO,


AGUS UTOMO

Diundangkan di Purworejo
pada tanggal 31 Desember 2015

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN PURWOREJO,


TRI HANDOYO

BERITA DAERAH KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN 2015 NOMOR 55 SERI B NOMOR 46

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR: 54 TAHUN 2015
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

Satuan Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH	
		JAN 3	FEB 4	MAR 5	APR 6	MEI 7	JUN 8	JUL 9	AGUST 10	SEP 11	OKT 12	NOP 13	DES 14	14	15
1	2														
1	PURWOREJO	136.0	54.0	87.0	100.0	75.0	75.0	75.0	50.0	35.0	50.0	73.0	90.0	90.0	900.0
2	BAYAN	150.0	107.0	75.0	100.0	106.0	97.0	112.0	50.0	50.0	75.0	90.0	100.0	100.0	1,112.0
3	BANYUURIP	200.0	150.0	73.0	200.0	250.0	195.0	75.0	50.0	50.0	75.0	90.0	195.0	195.0	1,603.0
4	KALIGESING	1.0	1.0		0.0		1.0	1.0	0.0	0.0	2.0	2.0	2.0	2.0	10.0
5	LOANO	50.0	49.0	20.0	50.0	30.0	39.0	24.0	25.0	20.0	28.0	25.0	100.0	100.0	460.0
6	BENER	100.0	92.0	50.0	85.0	80.0	50.0	58.0	50.0	50.0	50.0	100.0	100.0	100.0	865.0
7	GEBANG	100.0	100.0	50.0	100.0	100.0	50.0	75.0	55.0	50.0	50.0	100.0	120.0	120.0	950.0
8	KUTOARJO	145.0	125.0	50.0	124.0	140.0	100.0	58.0	45.0	45.0	70.0	100.0	104.0	104.0	1,106.0
9	GRABAG	255.0	230.0	200.0	175.0	150.0	210.0	230.0	130.0	140.0	150.0	200.0	250.0	250.0	2,320.0
10	BUTUH	150.0	150.0	80.0	150.0	175.0	150.0	150.0	125.0	64.0	100.0	120.0	130.0	130.0	1,544.0
11	KEMIRI	209.0	150.0	80.0	150.0	150.0	145.0	150.0	46.0	53.0	97.0	170.0	150.0	150.0	1,550.0
12	PITURUH	140.0	97.0	50.0	112.0	100.0	62.0	39.0	19.0	31.0	70.0	100.0	100.0	100.0	920.0
13	BRUNO	75.0	75.0	50.0	48.0	49.0	29.0	39.0	15.0	25.0	60.0	75.0	100.0	100.0	640.0
14	PURWODADI	146.0	150.0	73.0	190.0	146.0	50.0	58.0	67.0	34.0	83.0	148.0	195.0	195.0	1,340.0
15	NGOMBOL	200.0	100.0	100.0	250.0	250.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	200.0	250.0	250.0	1,850.0
16	BAGELEN	30.0	30.0	20.0	40.0	40.0	20.0	20.0	20.0	15.0	30.0	35.0	50.0	50.0	350.0
	JUMLAH	2,087.0	1,660.0	1,058.0	1,874.0	1,841.0	1,373.0	1,264.0	847.0	762.0	1,090.0	1,628.0	2,036.0	2,036.0	17,520.0

Aj. BUPATI PURWOREJO,


AGUS UTOMO

LAMPIRAN II
 PERATURAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR: 54 TAHUN 2015
 TENTANG
 ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
 DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH	Satuan Ton
		JAN 3	FEB 4	MAR 5	APR 6	MEI 7	JUN 8	JUL 9	AGUST 10	SEP 11	OKT 12	NOP 13	DES 14		
1	2														15
1	PURWOREJO	136.0	54.0	87.0	100.0	75.0	75.0	75.0	50.0	35.0	50.0	73.0	90.0	900.0	
2	BAYAN	150.0	107.0	75.0	100.0	106.0	97.0	112.0	50.0	50.0	75.0	90.0	100.0	1,112.0	
3	BANYUURIP	200.0	150.0	73.0	200.0	250.0	195.0	75.0	50.0	50.0	75.0	90.0	195.0	1,603.0	
4	KALIGESING	1.0	1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0	0.0	0.0	2.0	2.0	2.0	10.0	
5	LOANO	50.0	49.0	20.0	50.0	30.0	39.0	24.0	25.0	20.0	28.0	25.0	100.0	460.0	
6	BENER	100.0	92.0	50.0	85.0	80.0	50.0	58.0	50.0	50.0	50.0	100.0	100.0	865.0	
7	GEBANG	100.0	100.0	50.0	100.0	100.0	50.0	75.0	55.0	50.0	50.0	100.0	120.0	950.0	
8	KUTOARJO	145.0	125.0	50.0	109.0	120.0	93.0	58.0	45.0	45.0	70.0	100.0	104.0	1,064.0	
9	GRABAG	203.0	179.0	180.0	144.0	124.0	193.0	229.0	129.0	140.0	125.0	148.0	173.0	1,967.0	
10	BUTUH	150.0	150.0	80.0	150.0	175.0	150.0	150.0	125.0	64.0	100.0	119.0	128.0	1,541.0	
11	KEMIRI	209.0	150.0	80.0	150.0	150.0	145.0	150.0	46.0	53.0	97.0	170.0	150.0	1,550.0	
12	PITURUH	140.0	97.0	50.0	112.0	100.0	62.0	39.0	19.0	31.0	70.0	100.0	100.0	920.0	
13	BRUNO	75.0	75.0	50.0	48.0	49.0	29.0	39.0	15.0	25.0	60.0	75.0	100.0	640.0	
14	PURWODADI	136.0	146.0	73.0	170.0	136.0	42.0	58.0	47.0	19.0	80.0	138.0	180.0	1,225.0	
15	NGOMBOL	194.0	100.0	100.0	249.0	249.0	100.0	99.0	84.0	90.0	100.0	189.0	239.0	1,793.0	
16	BAGELEN	30.0	30.0	20.0	39.0	40.0	20.0	20.0	19.0	15.0	30.0	34.0	49.0	346.0	
	JUMLAH	2,019.0	1,605.0	1,038.0	1,806.0	1,784.0	1,341.0	1,262.0	809.0	737.0	1,062.0	1,553.0	1,930.0	16,946.0	

Bj. BUPATI PURWOREJO,

 a AGUS UTOMO

LAMPIRAN III
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR: 54 TAHUN 2015
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Satuan Ton	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KUTOARJO	-	-	-	15	20	7	-	-	-	-	-	-	-	42
9	GRABAG	50	50	20	30	25	16	-	-	-	25	50	75	341	
10	BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	
11	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	PURWODADI	10	4	-	20	10	8	-	20	15	3	10	15	115	
15	NGOMBOL	5	-	-	-	-	-	-	15	10	-	10	10	50	
16	BAGELEN	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	1	4	
	JUMLAH	65	54	20	66	55	31	-	36	25	28	72	103	555	

Bj. BUPATI PURWOREJO,

AGUS UTOMO

LAMPIRAN IV
 PERATURAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR: 54 TAHUN 2015
 TENTANG
 ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PETERNAKAN
 DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Satuan Ton	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	GRABAG	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	3.0	-
10	BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	3.0	-

Pj. BUPATI PURWOREJO,

 AGUS UTOMO

LAMPIRAN V
 PERATURAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR: 54 Tahun 2015
 TENTANG
 ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERIKANAN
 DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Jumlah	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	GRABAG	1	1	-	1	1	1	1	1	-	-	1	1	9	-
10	BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	NGOMBOL	1	-	-	1	1	-	1	1	-	-	1	1	7	-
16	BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	2	1	-	2	2	1	2	2	-	-	2	2	16	-

Pj. BUPATI PURWOREJO,

 AGUS UTOMO

LAMPIRAN VI
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR 54 TAHUN 2015
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2016

RENCANA ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Jumlah	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	14	15
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	2														
1	PURWOREJO	10.0	15.0	4.0	10.0	10.0	5.0	3.0	3.0	3.0	2.0	15.0	20.0	20.0	100.0
2	BAYAN	75.0	25.0	20.0	50.0	40.0	25.0	10.0	10.0	10.0	50.0	75.0	60.0	60.0	450.0
3	BANYUURIP	20.0	20.0	15.0	20.0	20.0	10.0	10.0	10.0	10.0	15.0	20.0	20.0	20.0	190.0
4	KALIGESING	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		0.0	1.0	2.0	2.0
5	LOANO	5.0	4.0	3.0	5.0	5.0	3.0	3.0	3.0	3.0	5.0	5.0	5.0	5.0	49.0
6	BENER	15.0	20.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	5.0	0.0	5.0	20.0	20.0	20.0	85.0
7	GEBANG	20.0	15.0	15.0	20.0	20.0	15.0	15.0	15.0	15.0	15.0	20.0	20.0	20.0	205.0
8	KUTOARJO	20.0	20.0	30.0	30.0	35.0	20.0	10.0	10.0	10.0	10.0	15.0	15.0	15.0	225.0
9	GRABAG	100.0	75.0	50.0	75.0	75.0	50.0	40.0	40.0	40.0	50.0	50.0	50.0	50.0	695.0
10	BUTUH	75.0	50.0	25.0	75.0	75.0	30.0	20.0	10.0	10.0	10.0	75.0	75.0	75.0	530.0
11	KEMIRI	100.0	100.0	60.0	100.0	100.0	60.0	40.0	40.0	43.0	50.0	100.0	100.0	100.0	893.0
12	PITURUH	75.0	50.0	50.0	75.0	70.0	10.0	10.0	15.0	20.0	70.0	75.0	75.0	75.0	595.0
13	BRUNO	10.0	9.0	8.0	10.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	10.0	10.0	15.0	15.0	97.0
14	PURWODADI	60.0	55.0	50.0	70.0	70.0	25.0	25.0	25.0	25.0	50.0	60.0	60.0	60.0	575.0
15	NGOMBOL	80.0	55.0	75.0	80.0	80.0	75.0	50.0	40.0	40.0	50.0	50.0	75.0	75.0	750.0
16	BAGELEN	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	3.0	2.0	2.0	19.0
	JUMLAH	668.0	515.0	407.0	621.0	606.0	334.0	242.0	232.0	235.0	394.0	593.0	613.0	613.0	5,460.0

Pj. BUPATI PURWOREJO,


AGUS UTOMO

LAMPIRAN VII
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR 54 TAHUN 2015
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Jumlah	
		JAN 3	FEB 4	MAR 5	APR 6	MEI 7	JUN 8	JUL 9	AGUST 10	SEP 11	OKT 12	NOP 13	DES 14	Jumlah	
1	2													14	15
1	PURWOREJO	8.0	15.0	4.0	10.0	10.0	5.0	3.0	3.0	3.0	2.0	14.0	18.0	95.0	95.0
2	BAYAN	60.0	15.0	20.0	50.0	40.0	25.0	10.0	10.0	10.0	40.0	65.0	51.0	396.0	396.0
3	BANYUURIP	20.0	20.0	15.0	20.0	20.0	10.0	10.0	10.0	10.0	15.0	20.0	20.0	190.0	190.0
4	KALIGESING	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0
5	LOANO	5.0	4.0	3.0	5.0	5.0	3.0	3.0	3.0	3.0	5.0	5.0	5.0	49.0	49.0
6	BENER	15.0	20.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	5.0	0.0	5.0	20.0	20.0	85.0	85.0
7	GEBANG	20.0	15.0	15.0	20.0	20.0	15.0	15.0	15.0	15.0	15.0	20.0	20.0	205.0	205.0
8	KUTOARJO	20.0	20.0	25.0	25.0	30.0	20.0	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0	200.0	200.0
9	GRABAG	85.0	65.0	50.0	65.0	70.0	50.0	40.0	40.0	40.0	40.0	30.0	35.0	610.0	610.0
10	BUTUH	75.0	50.0	25.0	70.0	75.0	30.0	20.0	10.0	10.0	10.0	70.0	70.0	515.0	515.0
11	KEMIRI	100.0	100.0	60.0	100.0	100.0	60.0	40.0	40.0	43.0	50.0	100.0	100.0	893.0	893.0
12	PITURUH	75.0	50.0	50.0	75.0	70.0	10.0	10.0	15.0	20.0	70.0	75.0	75.0	595.0	595.0
13	BRUNO	10.0	9.0	8.0	10.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	10.0	10.0	6.0	88.0	88.0
14	PURWODADI	50.0	45.0	40.0	55.0	55.0	10.0	10.0	10.0	15.0	40.0	50.0	50.0	430.0	430.0
15	NGOMBOL	67.0	45.0	55.0	60.0	55.0	55.0	30.0	25.0	25.0	30.0	20.0	55.0	522.0	522.0
16	BAGELEN	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	16.0	16.0
	JUMLAH	613.0	475.0	372.0	566.0	556.0	299.0	207.0	202.0	210.0	343.0	511.0	536.0	4,890.0	4,890.0

Bj. BUPATI PURWOREJO,


AGUS UTOMO

LAMPIRAN VIII
 PERATURAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR 54 TAHUN 2015
 TENTANG
 ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
 DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Satuan Ton	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PURWOREJO	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	5	
2	BAYAN	15	10	-	-	-	-	-	-	-	10	10	9	54	
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	KALIGESING	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	KUTOARJO	-	-	5	5	5	-	-	-	-	-	5	5	25	
9	GRABAG	15	10	-	10	5	-	-	-	-	10	20	15	85	
10	BUTUH	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	5	5	15	
11	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	9	
14	PURWODADI	10	5	10	15	15	15	20	15	10	10	10	10	145	
15	NGOMBOL	13	10	20	20	25	20	20	15	15	20	30	20	228	
16	BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	3	
	JUMLAH	56	35	35	55	50	35	40	30	25	51	82	76	570	

Pj. BUPATI PURWOREJO,

 AGUS UTOMO

LAMPIRAN IX
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR 54 TAHUN 2015
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Satuan Ton	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	GEANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

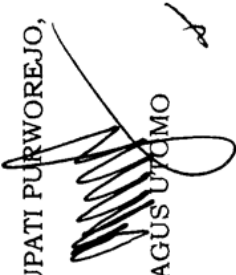
Pj. BUPATI PURWOREJO,


AGUS UTOMO

LAMPIRAN X
 PERATURAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR 54 TAHUN 2015
 TENTANG
 ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERIKANAN
 DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Jumlah	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	Satuan Ton	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bj. BUPATI PURWOREJO,

 AGUS UTOMO

LAMPIRAN XI
 PERATURAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR: 54 TAHUN 2015
 TENTANG
 ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN ANGGARAN 2016

RENCANA ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
 DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Jumlah
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2													
1	PURWOREJO	30.0	20.0	20.0	35.0	35.0	20.0	20.0	15.0	15.0	15.0	15.0	10.0	250.0
2	BAYAN	39.0	20.0	29.0	30.0	30.0	28.0	30.0	25.0	25.0	29.0	30.0	30.0	345.0
3	BANYUURIP	50.0	39.0	29.0	35.0	40.0	30.0	20.0	20.0	20.0	30.0	37.0	50.0	400.0
4	KALIGESING	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2.0	0.0	3.0
5	LOANO	10.0	10.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	10.0	10.0	10.0	85.0
6	BENER	20.0	10.0	10.0	20.0	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0	17.0	13.0	150.0
7	GEBANG	30.0	30.0	20.0	30.0	20.0	20.0	20.0	20.0	30.0	30.0	40.0	40.0	330.0
8	KUTOARJO	30.0	30.0	30.0	30.0	30.0	30.0	30.0	20.0	15.0	20.0	30.0	30.0	325.0
9	GRABAG	30.0	20.0	20.0	30.0	20.0	30.0	30.0	30.0	20.0	20.0	30.0	30.0	310.0
10	BUTUH	30.0	30.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	24.0	20.0	26.0	30.0	50.0	310.0
11	KEMIRI	50.0	50.0	20.0	30.0	30.0	30.0	30.0	20.0	30.0	40.0	40.0	40.0	410.0
12	PITURUH	80.0	80.0	50.0	50.0	45.0	40.0	50.0	50.0	50.0	75.0	80.0	80.0	730.0
13	BRUNO	10.0	5.0	5.0	5.0	10.0	5.0	5.0	5.0	4.0	10.0	10.0	15.0	89.0
14	PURWODADI	80.0	50.0	50.0	60.0	60.0	60.0	65.0	60.0	60.0	50.0	75.0	75.0	745.0
15	NGOMBOL	80.0	50.0	40.0	75.0	40.0	40.0	30.0	25.0	23.0	48.0	70.0	81.0	602.0
16	BAGELEN	5.0	5.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	5.0	5.0	5.0	46.0
	Jumlah	574.0	450.0	351.0	458.0	398.0	371.0	368.0	332.0	330.0	418.0	521.0	559.0	5,130.0

Agus Utomo, Bupati Purworejo

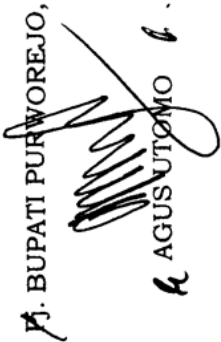


Agus Utomo

LAMPIRAN XII
 PERATURAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR:54 TAHUN 2015
 TENTANG
 ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
 DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

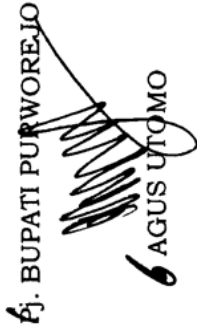
NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH	Satuan Ton
		JAN 3	FEB 4	MAR 5	APR 6	MEI 7	JUN 8	JUL 9	AGUST 10	SEP 11	OKT 12	NOP 13	DES 14		
1	2														15
1	PURWOREJO	30.0	20.0	20.0	30.0	30.0	20.0	20.0	15.0	15.0	15.0	15.0	10.0	10.0	240.0
2	BAYAN	39.0	20.0	29.0	30.0	30.0	28.0	30.0	25.0	25.0	29.0	30.0	30.0	30.0	345.0
3	BANYUURIP	50.0	39.0	29.0	35.0	40.0	30.0	20.0	20.0	20.0	30.0	37.0	50.0	50.0	400.0
4	KALIGESING	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	1.0
5	LOANO	10.0	10.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	10.0	10.0	10.0	10.0	85.0
6	BENER	10.0	10.0	10.0	20.0	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0	7.0	10.0	10.0	127.0
7	GEbang	30.0	30.0	20.0	30.0	20.0	20.0	20.0	29.0	29.0	30.0	40.0	40.0	40.0	329.0
8	KUTOARJO	30.0	30.0	30.0	27.0	30.0	30.0	30.0	20.0	15.0	20.0	30.0	30.0	30.0	322.0
9	GRABAG	30.0	20.0	20.0	30.0	20.0	30.0	30.0	20.0	20.0	20.0	30.0	30.0	30.0	310.0
10	BUTUH	30.0	30.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	26.0	22.0	50.0	50.0	298.0
11	KEMIRI	50.0	50.0	20.0	30.0	30.0	30.0	30.0	30.0	30.0	40.0	40.0	40.0	40.0	410.0
12	PITURUH	80.0	80.0	50.0	50.0	45.0	40.0	50.0	50.0	50.0	75.0	80.0	80.0	80.0	730.0
13	BRUNO	10.0	5.0	5.0	5.0	10.0	5.0	5.0	5.0	4.0	10.0	10.0	15.0	15.0	89.0
14	PURWODADI	80.0	50.0	50.0	60.0	60.0	60.0	60.0	56.0	57.0	50.0	75.0	75.0	75.0	733.0
15	NGOMBOL	75.0	50.0	40.0	73.0	39.0	40.0	20.0	15.0	15.0	40.0	58.0	73.0	73.0	538.0
16	BAGELEN	5.0	5.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	5.0	5.0	5.0	5.0	46.0
	JUMLAH	559.0	449.0	351.0	448.0	392.0	371.0	353.0	314.0	318.0	410.0	490.0	548.0	548.0	5,003.0

P. BUPATI PURWOREJO,

 AGUSUTOMO

LAMPIRAN XIII
 PERATURAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR: 54 TAHUN 2015
 TENTANG
 ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
 DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PURWOREJO	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	10
2	BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BENER	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	3	23
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
8	KUTOARJO	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3
9	GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	8	-	12
11	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	PURWODADI	-	-	-	-	-	-	5	4	3	-	-	-	12
15	NGOMBOL	5	-	-	-	-	-	10	10	8	8	10	6	57
16	BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	15	-	-	8	5	-	15	18	12	8	29	9	119


 Pj. BUPATI PURWOREJO
 AGUS UTOMO

LAMPIRAN XIV
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR: 54 TAHUN 2015
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Satuan Ton	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Aj. BUPATI PURWOREJO,


AGUS UTOMO

LAMPIRAN XV
 PERATURAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR: 54 TAHUN 2015
 TENTANG
 ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERIKANAN
 DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH		Satuan Ton
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	NGOMBOL	-	-	-	2	1	-	-	-	-	-	2	2	7	7	
16	BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH	-	-	-	2	1	-	-	-	-	-	2	2	7	7	

Aj. BUPATI PURWOREJO,

 AGUS SUTONO S.Sos

LAMPIRAN XVI
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR 54 TAHUN 2015
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2016

RENCANA ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Satuan Ton	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PURWOREJO	46.0	37.0	28.0	50.0	37.0	23.0	14.0	14.0	14.0	14.0	23.0	50.0	350.0	
2	BAYAN	103.0	56.0	37.0	93.0	65.0	56.0	37.0	37.0	46.0	75.0	90.0	94.0	789.0	
3	BANYUURIP	50.0	25.0	20.0	50.0	40.0	20.0	20.0	20.0	19.0	47.0	40.0	50.0	401.0	
4	KALIGESING	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0	1.0	5.0	
5	LOANO	25.0	25.0	10.0	25.0	25.0	15.0	15.0	10.0	10.0	15.0	25.0	25.0	225.0	
6	BENER	25.0	15.0	10.0	20.0	15.0	10.0	10.0	10.0	10.0	25.0	25.0	50.0	225.0	
7	GEBANG	23.0	14.0	14.0	28.0	19.0	14.0	14.0	15.0	14.0	28.0	19.0	19.0	221.0	
8	KUTOARJO	100.0	46.0	46.0	93.0	70.0	46.0	37.0	28.0	19.0	65.0	63.0	93.0	706.0	
9	GRABAG	186.0	100.0	75.0	186.0	100.0	56.0	50.0	50.0	50.0	103.0	80.0	196.0	1,232.0	
10	BUTUH	150.0	100.0	50.0	100.0	75.0	52.0	50.0	50.0	50.0	80.0	100.0	150.0	1,007.0	
11	KEMIRI	100.0	75.0	50.0	100.0	100.0	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0	75.0	100.0	850.0	
12	PITURUH	150.0	100.0	75.0	100.0	100.0	80.0	50.0	50.0	50.0	95.0	100.0	150.0	1,100.0	
13	BRUNO	30.0	25.0	15.0	25.0	25.0	20.0	15.0	15.0	10.0	20.0	25.0	25.0	250.0	
14	PURWODADI	93.0	70.0	46.0	93.0	69.0	46.0	87.0	97.0	60.0	93.0	69.0	93.0	916.0	
15	NGOMBOL	223.0	150.0	70.0	232.0	93.0	70.0	56.0	47.0	46.0	147.0	103.0	195.0	1,432.0	
16	BAGELEN	23.0	20.0	15.0	23.0	19.0	14.0	6.0	6.0	4.0	20.0	23.0	18.0	191.0	
	JUMLAH	1,328.0	858.0	561.0	1,219.0	852.0	572.0	511.0	499.0	452.0	878.0	861.0	1,309.0	9,900.0	

Pj. BUPATI PURWOREJO



AGUS SUPOMO

LAMPIRAN XVII
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR 54 TAHUN 2015
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Satuan Ton	
		JAN 3	FEB 4	MAR 5	APR 6	MEI 7	JUN 8	JUL 9	AGUST 10	SEP 11	OKT 12	NOP 13	DES 14	JUMLAH 15	
1	2														
1	PURWOREJO	46.0	37.0	28.0	50.0	37.0	23.0	14.0	14.0	14.0	14.0	23.0	50.0	350.0	
2	BAYAN	93.0	56.0	37.0	93.0	65.0	56.0	37.0	37.0	46.0	70.0	70.0	84.0	744.0	
3	BANYUURIP	50.0	25.0	20.0	50.0	40.0	20.0	20.0	20.0	19.0	47.0	40.0	50.0	401.0	
4	KALIGESING	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0	1.0	5.0	
5	LOANO	25.0	25.0	10.0	25.0	25.0	15.0	15.0	10.0	10.0	15.0	25.0	25.0	225.0	
6	BENER	23.0	15.0	10.0	20.0	15.0	10.0	10.0	10.0	10.0	25.0	15.0	35.0	198.0	
7	GEBANG	23.0	14.0	14.0	28.0	19.0	14.0	14.0	15.0	14.0	28.0	19.0	19.0	221.0	
8	KUTOARJO	100.0	46.0	46.0	93.0	70.0	46.0	37.0	28.0	19.0	65.0	63.0	93.0	706.0	
9	GRABAG	178.0	100.0	75.0	185.0	99.0	56.0	49.0	49.0	50.0	93.0	70.0	186.0	1,190.0	
10	BUTUH	150.0	100.0	50.0	100.0	75.0	52.0	50.0	50.0	50.0	80.0	100.0	150.0	1,007.0	
11	KEMIRI	100.0	75.0	50.0	100.0	100.0	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0	75.0	100.0	850.0	
12	PITURUH	150.0	100.0	75.0	100.0	100.0	80.0	50.0	50.0	50.0	95.0	100.0	150.0	1,100.0	
13	BRUNO	30.0	25.0	15.0	25.0	25.0	20.0	15.0	15.0	10.0	15.0	20.0	22.0	237.0	
14	PURWODADI	84.0	70.0	31.0	80.0	59.0	26.0	77.0	89.0	60.0	83.0	59.0	83.0	801.0	
15	NGOMBOL	223.0	150.0	70.0	232.0	93.0	70.0	46.0	37.0	37.0	139.0	93.0	185.0	1,375.0	
16	BAGELEN	23.0	20.0	15.0	23.0	19.0	14.0	6.0	6.0	4.0	20.0	20.0	18.0	188.0	
	JUMLAH	1,299.0	858.0	546.0	1,205.0	841.0	552.0	490.0	480.0	443.0	840.0	793.0	1,251.0	9,598.0	

Pj. BUPATI PURWOREJO,


AGUS UTOMO

LAMPIRAN XVIII
 PERATURAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR 54 TAHUN 2015
 TENTANG
 ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
 DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Jumlah	
		Satuan Ton													
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BAYAN	10	-	-	-	-	-	-	-	-	5	20	10	45	
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	15	27	
6	BENER	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	GRABAG	8	-	-	1	1	-	1	1	-	10	10	10	42	
10	BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	3	13	
14	PURWODADI	9	-	15	13	10	20	10	8	-	10	10	10	115	
15	NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	10	10	9	8	10	10	57	
16	BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	
	JUMLAH	29	-	15	14	11	20	21	19	9	38	68	58	302	

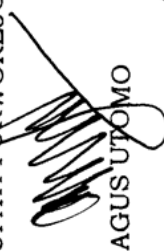
Pj. BUPATI PURWOREJO,


 AGUS UTOMO

LAMPIRAN XIX
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR 54 TAHUN 2015
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Satuan Ton	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

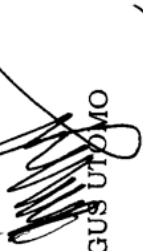
Bj., BUPATI PURWOREJO,

AGUS UTOMO

LAMPIRAN XX
 PERATURAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR 54 TAHUN 2015
 TENTANG
 ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERIKANAN
 DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Satuan Ton	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PTURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	NGOMBOL	-	-	-	3	1	-	-	-	-	-	1	2	7	
16	BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	3	1	-	-	-	-	-	1	2	7	

Pj. BUPATI PURWOREJO,


 AGUS UTOMO

LAMPIRAN XXI
 PERATURAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR 54 TAHUN 2015
 TENTANG
 ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN ANGGARAN 2016

RENCANA ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
 DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Jumlah	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	Jumlah	
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	15
1	2														
1	PURWOREJO	30.0	30.0	19.0	30.0	28.0	19.0	14.0	19.0	10.0	30.0	30.0	35.0	294.0	
2	BAYAN	75.0	47.0	30.0	60.0	50.0	38.0	30.0	24.0	28.0	50.0	50.0	66.0	548.0	
3	BANYUURIP	50.0	35.0	30.0	30.0	28.0	18.0	19.0	19.0	19.0	50.0	38.0	37.0	373.0	
4	KALIGESING	1.0	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0	1.0	5.0	
5	LOANO	10.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	10.0	10.0	75.0	
6	BENER	30.0	14.0	10.0	28.0	19.0	14.0	10.0	10.0	10.0	25.0	25.0	30.0	225.0	
7	GEBANG	25.0	25.0	20.0	30.0	30.0	20.0	20.0	15.0	15.0	25.0	25.0	30.0	280.0	
8	KUTOARJO	30.0	30.0	15.0	20.0	20.0	20.0	10.0	10.0	10.0	34.0	38.0	38.0	275.0	
9	GRABAG	80.0	75.0	75.0	80.0	80.0	75.0	75.0	50.0	50.0	75.0	80.0	80.0	875.0	
10	BUTUH	75.0	50.0	50.0	50.0	50.0	30.0	30.0	20.0	25.0	50.0	75.0	75.0	580.0	
11	KEMIRI	75.0	75.0	40.0	75.0	50.0	40.0	40.0	40.0	40.0	75.0	75.0	75.0	700.0	
12	PITURUH	80.0	80.0	60.0	75.0	80.0	75.0	70.0	70.0	60.0	75.0	75.0	80.0	880.0	
13	BRUNO	38.0	38.0	28.0	28.0	19.0	10.0	28.0	28.0	28.0	60.0	62.0	53.0	420.0	
14	PURWODADI	70.0	50.0	70.0	75.0	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0	70.0	685.0	
15	NGOMBOL	50.0	50.0	50.0	50.0	75.0	50.0	40.0	40.0	50.0	50.0	50.0	50.0	605.0	
16	BAGELEN	10.0	9.0	9.0	10.0	9.0	9.0	9.0	9.0	9.0	10.0	19.0	13.0	125.0	
	Jumlah	729.0	614.0	511.0	646.0	593.0	473.0	450.0	409.0	409.0	665.0	703.0	743.0	6,945.0	

Pj. BUPATI PURWOREJO,


 AGUS SETIAWAN

LAMPIRAN XXII
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR 54 TAHUN 2015
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PURWOREJO	30.0	30.0	19.0	23.0	21.0	12.0	14.0	19.0	10.0	30.0	30.0	35.0	273.0
2	BAYAN	60.0	47.0	30.0	60.0	50.0	38.0	30.0	24.0	28.0	30.0	35.0	61.0	493.0
3	BANYUURIP	50.0	35.0	30.0	30.0	28.0	18.0	19.0	19.0	19.0	50.0	38.0	37.0	373.0
4	KALIGESING	1.0	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0	1.0	5.0
5	LOANO	10.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	10.0	10.0	75.0
6	BENER	30.0	14.0	10.0	28.0	19.0	14.0	10.0	10.0	10.0	20.0	20.0	20.0	205.0
7	GEBAK	25.0	25.0	20.0	30.0	30.0	20.0	20.0	15.0	15.0	25.0	25.0	30.0	280.0
8	KUTOARJO	30.0	30.0	15.0	20.0	20.0	20.0	10.0	10.0	10.0	34.0	38.0	38.0	275.0
9	GRABAG	80.0	75.0	75.0	80.0	80.0	75.0	75.0	50.0	50.0	75.0	80.0	80.0	875.0
10	BUTUH	75.0	50.0	50.0	50.0	50.0	30.0	30.0	20.0	25.0	50.0	75.0	75.0	580.0
11	KEMIRI	75.0	75.0	40.0	75.0	50.0	40.0	40.0	40.0	40.0	75.0	75.0	75.0	700.0
12	PITURUH	80.0	80.0	60.0	75.0	80.0	75.0	70.0	70.0	60.0	75.0	75.0	80.0	880.0
13	BRUNO	38.0	38.0	28.0	28.0	19.0	10.0	28.0	28.0	28.0	47.0	47.0	38.0	377.0
14	PURWODADI	50.0	42.0	70.0	75.0	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0	35.0	30.0	50.0	602.0
15	NGOMBOL	50.0	50.0	50.0	50.0	75.0	50.0	40.0	40.0	50.0	50.0	50.0	50.0	605.0
16	BAGELEN	10.0	9.0	9.0	5.0	7.0	9.0	9.0	9.0	9.0	10.0	19.0	13.0	118.0
	JUMLAH	694.0	606.0	511.0	634.0	584.0	466.0	450.0	409.0	409.0	612.0	648.0	693.0	6,716.0

Pj. BUPATI PURWOREJO,


AGUS DYONIO A.

LAMPIRAN XXIII
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR 54 TAHUN 2015
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Satuan Ton	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PURWOREJO	-	-	-	7	7	7	-	-	-	-	-	-	21	-
2	BAYAN	15	-	-	-	-	-	-	-	-	20	15	5	55	-
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	10	20	-
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	4	-
8	KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	20	10	45	-
10	BUTUH	-	-	-	5	7	-	-	-	-	10	10	10	42	-
11	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	15	15	43	-
14	PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23	40	20	83	-
15	NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	BAGELEN	-	-	-	4	3	-	-	-	-	-	-	-	7	-
	JUMLAH	15	-	-	16	17	7	-	4	-	86	105	70	320	-

H. BUPATI PURWOREJO,


AGUS UTOMO

LAMPIRAN XXIV
 PERATURAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR 54 TAHUN 2015
 TENTANG
 ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PETERNAKAN
 DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Satuan Ton	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	GRABAG	1	1	1	-	1	1	1	-	-	1	1	1	1	9
10	BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	1	1	1	-	1	1	1	-	-	1	1	1	1	9

Aj. BUPATI PURWOREJO

 AGUS UTOMO

LAMPIRAN XXV
 PERATURAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR 54 TAHUN 2015
 TENTANG
 ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN ANGGARAN 2016

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERIKANAN
 DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	BULAN												Jumlah
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(Pj. BUPATI PURWOREJO)

 AGUS UTOMO